

BAB III

Analisis Kajian

BAB III ini dilakukan analisis tentang kemampuan berbicara anak usia 5 – 6 tahun. Teori atau pendapat yang digunakan sama dengan aspek kajian pada BAB II, tetapi pada bagian ini jika dirasa melihat analisis teori untuk dijadikan kajian mendalam mengenai kemampuan berbicara anak usia dini 5 – 6 tahun.

Pendidikan merupakan hal penting dalam kemajuan sebuah bangsa. Oleh karena itu setiap warga negara harus dan wajib mengikuti jenjang pendidikan, baik pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun tinggi. Kebanyakan anak-anak Indonesia dalam memulai proses masuk ke lembaga pendidikan, mengabaikan pendidikan anak usia dini, padahal untuk membiasakan diri dan mengembangkan pola pikir anak pendidikan sejak usia dini mutlak diperlukan. Banyak orang tua yang belum mengetahui program pendidikan anak usia dini dan manfaat dari pendidikan ini. Jadi orang tua perlu mengetahui pentingnya pendidikan anak usia dini. Anak berhak mendapat pendidikan sejak dini. Menurut data yang ada saat ini jumlah sekolah yang ada di Indonesia untuk pendidikan anak usia dini masih kurang memadai dibanding dengan jumlah anak yang ada di Indonesia. Tahun 2016/2017 semester ganjil jumlah anak didik di DKI Jakarta berjumlah 137.483.

Pada Pendidikan Anak Usia Dini anak yang mengikuti pendidikan ini akan mendapatkan stimulasi yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak, seperti berbicara. Anak yang sudah pandai dalam berbicara maka dalam belajar dan bersosialisasi dengan teman tidak akan mengalami masalah. Namun anak yang memiliki kekurangan dalam kemampuan berbicara akan mengalami hambatan dalam kegiatan yang ada di sekolah. Kemampuan dalam berbicara dapat di tingkatkan oleh guru dengan cara memberikan stimulasi-stimulasi yang sesuai dengan tahap perkembangan anak didik.

Untuk dapat memberikan stimulasi-stimulasi yang baik maka guru harus memiliki kreatifitas dalam kegiatan pembelajaran disekolah, guru dalam berbicara harus menggunakan artikulasi yang jelas, dapat menggunakan media dan metode yang tepat untuk kegiatan anak dalam melatih perkembangan berbicaranya, seperti bercerita dengan menggunakan gambar. Dalam kegiatan bercerita dengan menggunakan media gambar anak akan lebih tertarik mendengarkan alur cerita, anak akan lebih mengingat cerita dan dapat mengulang kembali cerita yang telah di ceritakan oleh guru. Guru juga dapat memberikan pertanyaan tentang isi cerita sehingga anak akan menjawab pertanyaan guru. Anak usia 5 – 6 tahun sudah dapat menjawab pertanyaan guru secara detail namun anak yang mengalami gangguan dalam berbicara aka diberikan rangsangan agar anak dapat

bercerita kembali atau menjawab pertanyaan guru. Hal ini sesuai dengan fase ketiga atau fase diferensiasi, karena pada fase ini kemampuan anak dalam berbicara mulai lancar dan berkembang pesat, kata-kata dalam kalimat juga berkembang dan mampu menggunakan dengan tepat.

Dari aspek kesehatan dalam berbicara memiliki peranan yang sangat penting dalam kemampuan perkembangan anak, khususnya dalam berbicara. Anak yang mengalami kesehatan akan terganggu perkembangan bicaranya. Banyak faktor-faktor kesehatan yang mempengaruhi perkembangan berbicara anak. diantaranya faktor gizi, anak yang belum lahir sudah diberikan asupan gizi oleh ibunya saat dikandung, gizi yang baik akan mempengaruhi perkembangan anak. Faktor ekonomi juga mempengaruhi. Dengan ekonomi yang baik perkembangan berbicara anak menjadi lebih baik karena anak akan diberikan terapi-terapi sejak dini, sehingga kemampuan berbicara dapat menjadi baik, dan anak dengan ekonomi baik akan disekolahkan di sekolah yang bagus. Akibat yang di timbulkan dari kesehatan berbicara sangat banyak diantaranya keterlambatan berbicara. Keterlambatan berbicara juga di pengaruhi oleh organ-organ otot anak. jika otot dalam berbicara anak lemah, maka anak akan mengalami gangguan dalam berbicara dan berkomunikasi. Banyak orang tua yang kurang memahami bila anaknya mengalami gangguan dalam perkembangan bicarannya, sehingga orang tua telat dalam menanganinya.

Anak yang mengalami gangguan berbicara harus melakukan terapi wicara agar anak dapat bersosialisasi.

Menurut teori-teori berbicara memiliki persamaan tentang berbicara. Berbicara merupakan proses terjadinya perubahan pikiran atau perasaan menjadi bunyi yang memiliki makna. Berbicara bagi anak tidak hanya berucap tetapi bagi anak berbicara dapat menyatakan keinginannya. Anak yang masih kecil belum dapat berbicara sempurna mengungkapkan keinginan seperti makan masih mengucap "mam". Sedangkan anak usia 5 – 6 tahun sudah dapat mengungkapkan keinginan, perasaan atau gagasan dengan menggunakan kata-kata. Kata-kata yang digunakan juga sudah menggunakan artikulasi yang cukup jelas. Anak sudah dapat menghayati setiap isi pembicaraan sehingga anak sudah dapat berkomunikasi dan berdiskusi karena sudah mampu menyampaikan pemikirannya.

Faktor eksternal yang mempengaruhi perkembangan berbicara anak adalah lingkungan. Lingkungan sangat mempengaruhi anak dalam perkembangan berbicaranya. Lingkungan yang ramai, baik atau tidak baik akan membentuk tatanan bahasa anak yang sesuai dengan lingkungan. Lingkungan yang juga akan membentuk tutur kata yang baik dan sopan. Sedangkan lingkungan yang banyak menggunakan bahasa yang tidak baik akan membentuk tata bahasa anak. Anak akan mengikuti apa yang mereka dengar tanpa mengetahui makna dari kata-kata yang mereka ucapkan. Anak

usia 5-6 tahun sudah dapat membedakan kata-kata yang baik dan kata-kata yang tidak baik.

Karakteristik perkembangan bicara anak usia 5-6 tahun sesuai dengan Permendiknas No. 58 tahun 2009 dan No. 137 tahun 2014 bahwa anak usia 5-6 tahun sudah dapat menggunakan kalimat yang lebih baik dengan menggunakan struktur lengkap, sudah dapat mengekspresikan ide-ide kepada orang lain. Anak sudah dapat mengulang cerita yang telah didengarkan. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilihat pada skripsi. Bahwa berbicara dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak seperti dapat menceritakan kembali isi cerita yang telah dibacakan, kata yang digunakan sudah jelas, dapat menggunakan tiga kata atau lebih.

Pada anak usia 5-6 tahun perkembangan fonologi sudah dapat menggabungkan huruf menjadi sebuah kata yang memiliki makna, kata yang digunakan dalam kalimat sudah panjang, seperti "kamu ditutup aja biar gak tumpah ini kuat, sini aku tutupin." Perkembangan fonologi, anak usia 5-6 tahun sudah jarang digunakan. Sedangkan perkembangan sintaksis anak usia 5-6 tahun sudah dapat menggunakan kalimat tanya seperti "Ridho, emang kamu mau jalan-jalan kemana?". Perkembangan semantik anak usia 5-6 sudah banyak mengalami perkembangan, sudah mengerti makna dari kata-kata yang diucapkan, seperti "susah apanya ya bu? Orang ini gampang. Ni yang ini yang susah". Anak usia 5-6 tahun dalam perkembangan

pragmatiknya sudah dapat menyatakan suatu keinginan, ketertarikan akan suatu hal. Dapat menggunakan kalimat dan berbicara dengan seseorang untuk menyatakan keinginannya, seperti "saya juga mau pulang kampung liburan, biarin pakai mobil bak gak apa-apa". Komponen-komponen berbicara anak sudah lengkap dapat menggunakan kata nanti, kemarin, sekarang, besok.

Kemampuan berbicara berkaitan erat dengan perkembangan bahasa lainnya seperti menyimak, menulis dan membaca. Seperti saat anak belajar membaca, selain meningkatkan keterampilan membaca dapat juga meningkatkan keterampilan menulis. Kemampuan berbicara anak terkait juga dengan menyimak. Anak dapat berbicara dengan baik apabila kemampuan mendengar anak tidak mengalami masalah. Jika kemampuan mendengar anak mengalami masalah, seperti tuli maka anak akan mengalami gangguan pada kemampuan berbicaranya. Hubungan berbicara dengan menulis, anak belajar berbicara sebelum dapat menulis. Berbicara dan menulis dapat digunakan untuk menyampaikan suatu informasi. anak yang telah memiliki kemampuan menulis dengan baik akan dapat menulis pengalamannya dan menceritakan kembali. Anak yang baru dapat membaca, akan berhati-hati dalam membaca. Membaca anak dilakukan dengan bicara. Semakin anak gemar membaca, semakin banyak informasi yang didapatnya dan biasanya akan lebih mudah dan terampil menyampaikan informasi yang diketahuinya.